BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "hubungan tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto", maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan seperempat balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto mengalami *stunting* yaitu 66 balita (33,2%).
2. Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto, memiliki tingkat pendidikan ibu termasuk kategori tinggi (62,3%).
3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto, sebagian besar tingkat pengetahuan ibu termasuk kategori baik (70,4%)
4. Distribusi frekuensi pola asuh pada anak usia usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto, separuh pola asuh termasuk kategori baik (58,8%) dengan pola asuh makan termasuk kategori kurang baik (63,3%), pola asuh kebersihan termasuk kategori baik (69,8%) dan pola asuh kesehatan termasuk kategori kurang baik (54,3%).
5. Tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian s*tunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.
7. Terdapat hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.
8. Terdapat hubungan pola asuh makan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.
9. Terdapat hubungan pola asuh kebersihan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.
10. Terdapat hubungan pola asuh kesehatan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.

6.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, khususnya yang di Puskesmas agar rutin melakukan pemantauan, dan memberikan tindakan yang tepat terhadap anak yang terdeteksi *stunting* serta memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang pentingnya pola asuh yang baik dengan cara memperhatikan pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan pola asuh kesehatan yang bisa menjadi salah satu faktor penyebab *stunting* dan terus menggencarkan program pencegahan *stunting*. Perbaikan dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga sadar gizi, menyediakan wadah atau kegiatan dan pemantauan kesehatan secara rutin.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pengetahuan ibu dan pola asuh yaitu peran tenaga kesehatan dan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan dan pemberian pola asuh yang baik berupa pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan pola asuh kesehatan kepada ibu balita.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Diharapkan kepada orang tua agar rutin datang ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan anak dan memperhatikan pola asuh yang baik, baik dalam pemantauan keadaan gizi dan penyakit yang dialami oleh anak dengan dukungan keluarga dan tokoh masyarakat dan diharapkan bagi para ibu untuk lebih memperhatikan asupan makanan pada anak, meliputi kebutuhan zat gizi apa saja yang diperlukan bagi anak, porsi makan dan waktu pemberian makanan pada anak yang dapat memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Serta lebih memperhatikan tentang kebersihan / sanitasi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA